

MEMBANGUN KULON PROGO YANG TOLERAN, SALING MENGHORMATI DAN HIDUP RUKUN

Disampaikan Oleh :
Jumanto, S.H.
ASEKDA I Kab. Kulon Progo

Disampaikan dalam Workshop Pernerkuatan Kesadaran Untuk Menghormati dan Menjaga Kerukunan Umat Beragama diselenggarakan oleh PUSHAM Ull bekerjasama dengan FKUB Kulon Progo dan didukung Oleh TAF, di Wisma Kusuma Hotel, Kulon Progo, 26-27 September 2019

Kerukunan Umat Beragama

- Kerukunan umat beragama adalah keadaan hubungan sesama umat beragama yang dilandasi toleransi, saling pengertian, saling menghormati, menghargai kesetaraan dalam pengamalan ajaran agamanya dan kerjasama dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara di dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Isu-isu konflik keagamaan

- **Isu moral**, seperti isu-isu perjudian, minuman keras (miras), narkoba, perbuatan asusila, prostitusi, pornografi/pornoaksi. Selama isu tersebut melibatkan kelompok keagamaan dan/atau dibingkai oleh para aktor yang terlibat dalam slogan atau ekspresi keagamaan.
- **Isu sektarian**, yaitu isu-isu yang melibatkan perseteruan terkait interpretasi atau pemahaman ajaran dalam suatu komunitas agama maupun status kepemimpinan dalam suatu kelompok keagamaan.
- **Isu komunal**, yaitu isu-isu yang melibatkan perseteruan antarkomunitas agama, seperti konflik Muslim-Kristen, maupun perseteruan antara kelompok agama dengan kelompok masyarakat lainnya yang tidak selalu bisa diidentifikasi berasal dari kelompok agama tertentu.
- **Isu terorisme**, yaitu isu yang terkait dengan aksi-aksi serangan teror dengan sasaran kelompok keagamaan atau hak milik kelompok keagamaan tertentu, maupun serangan teror yang ditujukan terhadap warga asing maupun hak milik pemerintah asing.
- **Isu politik-keagamaan**, yaitu isu-isu yang melibatkan sikap anti terhadap kebijakan pemerintah Barat atau pemerintah asing lainnya dan sikap kontra ideologi/kebudayaan Barat atau asing lainnya.
- **Isu lainnya**, meliputi isu subkultur keagamaan mistis seperti santet, tenung dan sebagainya.

Upaya Pencegahan

- Pendidikan

Intoleransi bisa diredam mulai dari dunia pendidikan dengan melakukan pembinaan sejak dini.

- Lembaga-lembaga terkait

Pemerintah bersama lembaga-lembaga terkait seperti FKUB melakukan koordinasi dengan elemen-elemen masyarakat dan kepolisian dalam mencegah dan menangani konflik umat beragama.

- Hukum

Proses hukum tegas juga akan dilakukan kepada mereka yang terbukti melakukan pelanggaran.

Konflik umat beragama yang terjadi di Kulon Progo

- Pembangunan tempat ibadah masih rentan memunculkan persoalan intoleransi umat beragama.
- Kegiatan kemanusiaan lintas agama yang tanpa koordinasi.
- Penyiaran ajaran agama juga mungkin bisa mengakibatkan masalah serupa.

Namun, di Kulon Progo setiap terjadi masalah selalu bisa diselesaikan.

Upaya pencegahan dan penanganan konflik di Kulon

Progo

- ⦿ Pemerintah bersama FKUB melakukan koordinasi, baik dengan kepolisian dan berbagai elemen masyarakat.
- ⦿ FKUB sebagai ujung tombak dalam upaya pencegahan dan penanganan konflik di Kulon Progo.
- ⦿ Ketika terjadi masalah yang mengarah ke intoleransi, maka langkah pertama adalah dengan melakukan pendekatan dan dialog.
- ⦿ Memberikan pembinaan terhadap umat beragama.
- ⦿ Melalui kegiatan-kegiatan lintas umat beragama, seperti misalnya kemah pemuda lintas agama.

◎ SEKIAN

◎ TERIMAKASIH